



KEPEMIMPINAN CEMERLANG MENCIPTAKAN PERUBAHAN YANG GEMILANG

Achmad Fadhiluddin Ginanjar^{1*}, Alusie Hazami², Anissa Anggriani³, Christina Endar Kumaladewi⁴, Dian Safitri⁵, Fathia Puan Luthfia Ariffa⁶

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Pamulang

Email: afg.san19@gmail.com

Abstrak. Kepemimpinan merupakan keterampilan vital yang mempengaruhi keberhasilan individu maupun kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Di lingkungan pendidikan, terutama di pesantren seperti Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School, pengembangan kepemimpinan modern bagi siswa sering kali terabaikan. Pesantren ini lebih berfokus pada pengajaran nilai-nilai keagamaan, sementara aspek kepemimpinan yang adaptif dengan tantangan dunia modern belum menjadi prioritas. Akibatnya, banyak siswa, khususnya kelas 12, tidak memiliki kesempatan yang memadai untuk mengasah keterampilan kepemimpinan praktis yang mereka perlukan untuk menghadapi tantangan di luar pendidikan formal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema "Kepemimpinan Cemerlang Menciptakan Perubahan yang Gemilang" ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepemimpinan kepada siswa kelas 12 di pesantren tersebut. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip kepemimpinan Islami dengan konsep-konsep kepemimpinan modern yang lebih adaptif dan partisipatif. Pelatihan ini menggunakan metode yang interaktif, seperti simulasi kepemimpinan dan diskusi kelompok, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan kolaborasi, serta kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah terbentuknya pemahaman yang lebih komprehensif tentang kepemimpinan di kalangan siswa. Selain itu, siswa diharapkan mampu menerapkan keterampilan ini dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan pesantren maupun di masa depan setelah lulus. Program ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pribadi siswa sebagai pemimpin yang kompetitif, berakhlak, dan siap menghadapi dunia yang semakin kompleks.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Cemerlang, Perubahan, Gemilang

Abstract. Leadership is a vital skill that influences the success of individuals and groups in achieving common goals. In the educational environment, especially in Islamic boarding schools such as Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School, the development of modern leadership for students is often neglected. This Islamic boarding school focuses more on teaching religious values, while leadership aspects that are adaptive to the challenges of the modern world have not been a priority. As a result, many students, particularly grade 12s, do not have adequate opportunities to hone the practical leadership skills they need to face challenges outside formal education. This community service activity with the theme "Brilliant Leadership Creates Brilliant Change" aims to provide leadership training to grade 12 students at the Islamic boarding school. This program is designed to integrate Islamic leadership principles with

modern leadership concepts that are more adaptive and participative. This training uses interactive methods, such as leadership simulations and group discussions, which aim to increase students' self-confidence, collaboration skills, and abilities in decision making and problem solving. The expected result of this program is the formation of a more comprehensive understanding of leadership among students. In addition, students are expected to be able to apply these skills in everyday life, both in the Islamic boarding school environment and in the future after graduating. This program is also expected to contribute to students' personal development as leaders who are competitive, have morals, and are ready to face an increasingly complex world.

Keywords: Leadership, Brilliant, Change, Brilliant

1. PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan keterampilan penting yang berperan besar dalam menentukan arah dan keberhasilan suatu kelompok, organisasi, atau masyarakat. Seorang pemimpin berperan untuk membimbing, mengarahkan, serta memotivasi individu atau kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, khususnya di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), pengembangan keterampilan kepemimpinan tidak hanya mendukung kesuksesan akademis tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan di luar dunia pendidikan formal.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh banyak siswa, khususnya di lingkungan pesantren seperti Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School, adalah kurangnya akses dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan modern. Akibatnya, pengembangan potensi kepemimpinan siswa belum optimal.

Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School, salah satu pesantren terbesar di Indonesia, memiliki reputasi menghasilkan lulusan yang berprestasi di bidang akademis dan keagamaan. Pesantren ini berkomitmen mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia. Namun, menghadapi perkembangan global yang semakin kompleks, terdapat kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan yang lebih luas. Pesantren ini lebih menekankan pembinaan akhlak dan nilai-nilai keagamaan, sementara aspek pengembangan keterampilan kepemimpinan, terutama yang relevan dengan tantangan modern, belum menjadi prioritas utama.

Siswa kelas 12 yang berada di persimpangan antara masa remaja dan kedewasaan membutuhkan keterampilan kepemimpinan untuk membantu mereka mengambil keputusan yang lebih baik, baik secara pribadi maupun dalam komunitas mereka. Namun, minimnya pelatihan khusus dalam kepemimpinan menyebabkan banyak siswa tidak memahami konsep kepemimpinan secara teori maupun praktik. Dunia luar yang semakin kompetitif dan menuntut keterampilan memimpin yang lebih tinggi menjadi tantangan tersendiri bagi mereka.

Kepemimpinan yang efektif, sebagaimana dikemukakan oleh Bass & Bass (2017), tidak hanya berbicara tentang kemampuan memotivasi dan mempengaruhi orang lain, tetapi juga keterampilan interpersonal seperti komunikasi efektif, pemahaman terhadap kebutuhan orang lain, dan kolaborasi



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini sangat penting, terutama di lingkungan pesantren di mana kerjasama dan relasi interpersonal berdasarkan nilai-nilai keagamaan menjadi pondasi utama. Namun, tanpa pemahaman mendalam tentang penerapan keterampilan kepemimpinan, banyak potensi siswa yang tidak berkembang secara optimal.

Penelitian lain oleh Northouse (2019) menekankan bahwa kepemimpinan yang efektif di era modern harus mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi. Pemimpin masa kini diharapkan mampu mengelola kompleksitas dunia global, beradaptasi dengan keragaman, dan mengambil keputusan yang bijak di bawah tekanan. Oleh karena itu, siswa di pesantren memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pengembangan kepemimpinan yang mengintegrasikan keterampilan praktis dan nilai spiritual.

Kusuma (2021) juga menyatakan bahwa pendidikan kepemimpinan di pesantren lebih berfokus pada pembentukan karakter religius, dengan minimnya penekanan pada aspek praktis kepemimpinan, seperti pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan keterampilan komunikasi interpersonal. Ini menjadi tantangan bagi siswa yang akan menghadapi dunia luar yang semakin dinamis dan penuh tantangan.

Program pelatihan kepemimpinan yang holistik dan relevan dengan tantangan zaman sangat dibutuhkan. Rahmawati & Santosa (2020) menyarankan metode diskusi kelompok dan simulasi kepemimpinan sebagai pendekatan yang efektif dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan siswa. Dengan simulasi kepemimpinan, siswa dapat memahami dinamika kelompok, mengatasi konflik, dan membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang menantang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang berjudul *"Kepemimpinan Cemerlang Menciptakan Perubahan yang Gemilang"*, bertujuan untuk memberikan pelatihan kepemimpinan kepada siswa kelas 12 di Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School. Program ini mengintegrasikan nilai-nilai Islami dan prinsip kepemimpinan modern yang adaptif serta partisipatif. Simulasi kepemimpinan dan diskusi kelompok menjadi pendekatan utama untuk membantu siswa belajar memimpin secara praktis dan meningkatkan kepercayaan diri serta keterampilan kolaborasi mereka.

Oleh karena itu, transformasi pendidikan agama Islam di era digital menawarkan peluang sekaligus tantangan yang harus direspon dengan strategi yang tepat. Penguatan kompetensi digital pendidik, pengembangan konten yang sesuai, serta kolaborasi antara teknologi dan nilai-nilai keislaman menjadi kunci untuk memaksimalkan manfaat teknologi bagi pendidikan agama Islam.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Fokus kegiatan ini adalah pada kurangnya pemahaman dan keterampilan kepemimpinan siswa kelas 12 di Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School. Beberapa masalah utama yang diidentifikasi

adalah:

1. Kurangnya pemahaman konsep kepemimpinan

Siswa memiliki sedikit pengetahuan mengenai berbagai gaya kepemimpinan dan aplikasinya dalam kehidupan nyata.

2. Rendahnya kepercayaan diri dalam mengambil peran

Banyak siswa yang kurang percaya diri dalam menjalankan peran kepemimpinan karena minimnya pengalaman praktis.

3. Minimnya pengembangan keterampilan kepemimpinan siswa

Siswa membutuhkan lebih banyak kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan kepemimpinan dalam simulasi atau kegiatan berbasis proyek.

2.1 Metode Kegiatan

Metode kegiatan dalam program penguatan kepemimpinan siswa dirancang untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan. Tahapannya meliputi:

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi Tujuan dan Sasaran

Tujuan utama adalah memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep kepemimpinan dan membekali siswa dengan keterampilan strategis.

b. Pembentukan Tim Pelaksana

Tim pelaksana terdiri dari dosen, praktisi pendidikan, dan mahasiswa dengan keahlian dalam manajemen pendidikan dan kepemimpinan.

c. Pengumpulan Data dan Informasi

Data dan informasi dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi untuk mendapatkan gambaran kondisi kepemimpinan siswa.

d. Perencanaan Program

Berdasarkan analisis data, modul pelatihan dirancang dengan fokus pada kepemimpinan strategis, manajemen konflik, dan pengambilan keputusan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Seminar Kepemimpinan

Seminar yang memaparkan konsep kepemimpinan cemerlang dan bagaimana siswa dapat menjadi agen perubahan.

b. Workshop Interaktif

Sesi workshop berfokus pada pengembangan keterampilan praktis, seperti pengambilan keputusan dan manajemen konflik.



c. Diskusi Kelompok

Peserta dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai tantangan kepemimpinan yang mereka hadapi.

d. Simulasi Kepemimpinan

Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan kepemimpinan dalam skenario nyata.

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

a. Metode Partisipatif

Peserta aktif berbagi pengalaman melalui diskusi kelompok dan studi kasus.

b. Metode Edukatif

Peserta mendapatkan pemahaman teoretis yang dipadukan dengan praktik melalui simulasi dan studi kasus.

c. Metode Pemberdayaan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan siswa agar lebih percaya diri dalam mengambil keputusan.

2.2 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah siswa kelas 12 dari Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School. Mereka sedang berada dalam masa transisi pendidikan menengah atas ke jenjang yang lebih tinggi atau dunia kerja. Kegiatan ini memberikan bekal bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang relevan dalam menghadapi tantangan masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Biaya Rencana Anggaran Belanja PKM - Pascasarjana Magister Pendidikan Kelompok

16-18 Oktober 2024

No.	Item Bahan	Volume	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Banner Besar	1	Buah	105.000	125.000
2	Banner Kecil	1	Buah	52.000	52.000
3	Snack	120	Box	15.000	800.000
4	Makan Siang	120	Box	25.000	3.000.000
5	Souvenir	120	Buah	30.000	3.600.000
6	Door Prize	20	Buah	20.000	400.000
7	Spidol Warna	10	Set	19.000	190.000
8	Hadiah Games	3	Set	150.000	450.000
9	Kertas Karton	10	Lembar	5.000	50.000
10	Air Mineral	5	Box	22.000	110.000
11	Plakat	1	Buah	100.000	100.000
Total					9.877.000

Gambar 3.1

Biaya Anggaran

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penguatan kepemimpinan bagi siswa kelas 12 di Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School dilaksanakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman konsep kepemimpinan dan pengembangan keterampilan kepemimpinan siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, berikut adalah hasil dan pembahasan dari setiap tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan:

3.2 Kurangnya Pemahaman Konsep Kepemimpinan

Setelah mengikuti seminar kepemimpinan, terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap berbagai konsep kepemimpinan, termasuk pengenalan terhadap gaya-gaya kepemimpinan yang adaptif dalam kehidupan sehari-hari. Materi mengenai kepemimpinan cemerlang dan peran sebagai agen perubahan memberikan wawasan baru bagi siswa, yang sebelumnya cenderung memiliki persepsi terbatas mengenai kepemimpinan.

Hasilnya menunjukkan bahwa 75% peserta dapat mengidentifikasi perbedaan gaya kepemimpinan, serta dampak dan penerapannya dalam organisasi atau kelompok. Seminar ini efektif dalam membuka wawasan siswa akan pentingnya fleksibilitas dalam pendekatan kepemimpinan.

3.3 Rendahnya Kepercayaan Diri dalam Mengambil Peran

Rendahnya kepercayaan diri siswa diidentifikasi sebagai tantangan utama dalam pengembangan kepemimpinan. Melalui workshop interaktif dan diskusi kelompok, siswa diberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan mengambil keputusan dan berkomunikasi dalam kelompok.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri siswa, di mana 65% dari peserta merasa lebih siap mengambil peran kepemimpinan setelah mendapat kesempatan untuk terlibat



<https://journal.journeydigitaledutama.com>

dalam simulasi dan pengambilan keputusan. Kegiatan berbasis proyek ini memfasilitasi pengalaman langsung, yang membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka.

3.4 Minimnya Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan Siswa

Minimnya kesempatan untuk berlatih keterampilan kepemimpinan diatasi dengan kegiatan simulasi kepemimpinan, di mana siswa menghadapi endidik nyata untuk menguji keterampilan manajemen konflik dan pengambilan keputusan. Metode simulasi ini memberikan gambaran kepada siswa tentang tantangan nyata yang dihadapi oleh seorang pemimpin, seperti bekerja dalam tim, menghadapi konflik, dan membuat keputusan yang berdampak.

Dari simulasi ini, sekitar 80% siswa mampu menunjukkan peningkatan keterampilan manajemen konflik dan pengambilan keputusan yang lebih terstruktur. Keterampilan ini sangat relevan bagi siswa yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi atau memasuki dunia kerja.

3.5 Jadwal Kegiatan

Rabu, 16 Oktober 2024	
09.00	Semua Anggota Sampai Lokasi
09.00 - 09.30	Persiapan Panitia Untuk Pembukaan Acara
09.30 - 10.15	Pembukaan Acara
10.15 - 10.45	Persiapan Kegiatan Untuk Acara Hari Ke Dua
10.45 - 11.00	Ramah Tamah Dengan Guru Sekolah
11.00 - 12.00	ISHOMA
12.00	Panitia Pulang

Kamis, 17 Oktober 2024	
07.00	Pantia Kumpul Di Lokasi
07.00 - 07.30	Briefing Di Sekolah Dengan Murid - Murid Dan Dewan Guru
07.30 - 07.45	Seluruh Siswa Masuk Ke Kelas Masing - Masing
08.00 - 10.00	Masuk Ke Kelas 12 Untuk Pemaparan Materi
10.00 - 10.30	Istirahat
10.30.12.00	Kegiatan Diskusi Dan Pembuatan Project
12.00 - 12.30	ISHOMA
13.00	Pulang

Jum'at, 18 Oktober 2024	
09.00	Semua Panitia Kumpul
09.00 - 09.30	Persiapan Untuk Penutupan Serta Merapihkan Atribut
09.30.10.00	Acara Penutupan
10.00 - 10.30	Perpisahan Dengan Siswa Kelas 12
10.30 - 11.00	Perpisahan Dengan Dewan Guru Serta Penyerahan Cendramata
11.00.11.20	Foto Bersama
11.20	Pulang

3.2 Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pembahasan Efektivitas Metode

Penggunaan metode partisipatif, edukatif, dan pemberdayaan dalam pelaksanaan kegiatan terbukti berhasil dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan keterampilan mereka. Metode partisipatif mendorong siswa untuk berbagi pengalaman pribadi dalam diskusi kelompok, yang menciptakan lingkungan saling belajar. Metode edukatif yang menggabungkan teori dan simulasi juga memudahkan siswa memahami konsep secara mendalam.

Secara keseluruhan, kegiatan ini mampu memenuhi tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman konsep kepemimpinan dan keterampilan praktis siswa dalam konteks kepemimpinan. Hasilnya mengindikasikan bahwa dengan metode pembelajaran yang tepat, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan kepemimpinan di masa depan.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan kepemimpinan siswa kelas 12 di Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School. Melalui pendekatan yang menggabungkan prinsip-prinsip kepemimpinan Islami dan modern, program ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam tentang konsep kepemimpinan yang efektif dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini memberikan kontribusi positif bagi institusi pelaksana, yaitu Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Pendidikan, serta berbagai pihak lain yang mendukung terciptanya calon pemimpin yang lebih baik di masa depan.

Program ini diharapkan tidak hanya memberikan hasil dalam bentuk peningkatan keterampilan kepemimpinan siswa, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan sikap, keterampilan praktis, serta peningkatan kepercayaan diri para peserta dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kesuksesan program tidak hanya dinilai dari pelaksanaan kegiatan, tetapi juga dari perubahan yang nyata dalam diri para siswa yang ikut berpartisipasi, termasuk kemampuan mereka dalam mengambil keputusan yang tepat dan bekerja sama dengan orang lain.

Tim pelaksana berkomitmen untuk menjalankan program ini dengan profesionalisme, penuh tanggung jawab, serta kepedulian sosial yang tinggi. Kami juga berkomitmen untuk melaksanakan seluruh rencana dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa maupun komunitas sekolah. Melalui program ini, diharapkan dapat tercipta generasi pemimpin yang cerdas, berakhlak, dan mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan dan perencanaan program ini, baik dari institusi pendidikan, rekan-rekan mahasiswa, narasumber, serta pihak-pihak lain yang memberikan masukan, bantuan, dan inspirasi. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang nantinya akan mendukung pelaksanaan kegiatan ini, baik dalam bentuk dukungan moral maupun material.



<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Semoga program ini berjalan dengan lancar, memberikan manfaat yang besar, dan Allah SWT senantiasa mempermudah setiap langkah yang kita tempuh dalam kegiatan ini. Amin.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bass, B. M., & Bass, R. (2008). *The Bass Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications* (4th ed.). New York: Free Press.
- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods* (5th ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Goleman, D. (2017). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ* (10th ed.). New York: Bantam Books.
- Hermawan, A. (2019). *Manajemen Pendidikan: Strategi dalam Mengelola Pendidikan di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Luthans, F. (2018). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach* (14th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice* (9th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Sudjana, N. (2020). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson